

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Nasional Diponegoro. Waktu penelitian yaitu pada bulan April - September 2018.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* atau belah lintang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah mahasiswa yang menderita akne vulgaris.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Diponegoro Semarang.

3.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa laki – laki Universitas Diponegoro yang menderita akne vulgaris, merokok, dan berusia 19-25 tahun
2. Bersedia menandatangani *informed consent*.

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Menderita penyakit kulit diwajah seperti: folikulitis, erupsi akneiformis, rosasea, dermatitis perioral dan moluskum kontangiosum.
2. Mahasiswa tidak bersedia menandatangani *informed consent*.

3.4.4 Cara Sampling

Pengambilan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan memilih responden dengan maksud sehingga dapat memberikan informasi yang memadai pada penelitian. Dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden.

Kuisisioner berupa pilihan ganda, dimana dari beberapa jawaban yang disediakan, responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel minimal yang diperlukan :

$$n = \frac{(za)^2 pq}{d^2}$$

$z \alpha$ = distribusi z terhadap tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = proporsi penyakit 64%

q = (1-p) = 0,36

d = tingkat ketepatan absolut, ditetapkan 15% = 0,15

Besar sampel minimalnya:

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,64 \times 0,36}{(0,15)^2} \\ &= 39,33 \\ &= 39 \text{ sampel} \end{aligned}$$

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi merokok.

3.5.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah derajat keparahan akne vulgaris.

3.5.3 Variabel Perancu yang Mungkin Berhubungan

Variabel perancu yang mungkin berhubungan dalam penelitian ini adalah genetik, hormon, diet, pekerjaan, psikis, iklim, infeksi, dan trauma. Namun variabel-variabel tersebut dapat dikendalikan dengan anamnesis atau kuesioner.

3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Tabel 3. Definisi operasional variabel dan skala pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1.	Jumlah lesi akne vulgaris	Penyakit kulit kronis yang ditandai dengan adanya lesi komedo, papil, pustul, dan nodul.	Pemeriksaan fisik dengan menghitung jumlah lesi (komedo, papul, pustul, nodul) di lima persebaran area wajah: 1. Dahi 2. Pipi kanan	Ordinal

3. Dagu

4. Pipi kiri

5. Hidung

Nilai ukur :

1. Akne Vulgaris
ringan

2. Akne Vulgaris
sedang

3. Akne Vulgaris
Berat

Menggunakan

klasifikasi derajat
keparahan Lehmann.

2.	Frekuensi	Jumlah	konsumsi	Nilai ukur:	Ordinal
	merokok	rokok per hari	adalah	1. Perokok ringan dengan	
		rata-rata jumlah batang		konsumsi rokok 1-10	
		rokok	yang	batang per hari	
		dikonsumsi	oleh	2.Perokok sedang dengan	
		subjek per hari.		konsumsi rokok 11-20	
				batang per hari	
				3. Perokok berat dengan	
				konsumsi rokok > 20	
				batang per hari.	

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat & Bahan

Materi atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten (*expert validity*) yaitu dokter spesialis kulit dan kelamin.
- Lembar *informed consent*.
- Lembar informasi
- Alat dokumentasi berupa kamera.

3.7.2 Jenis data

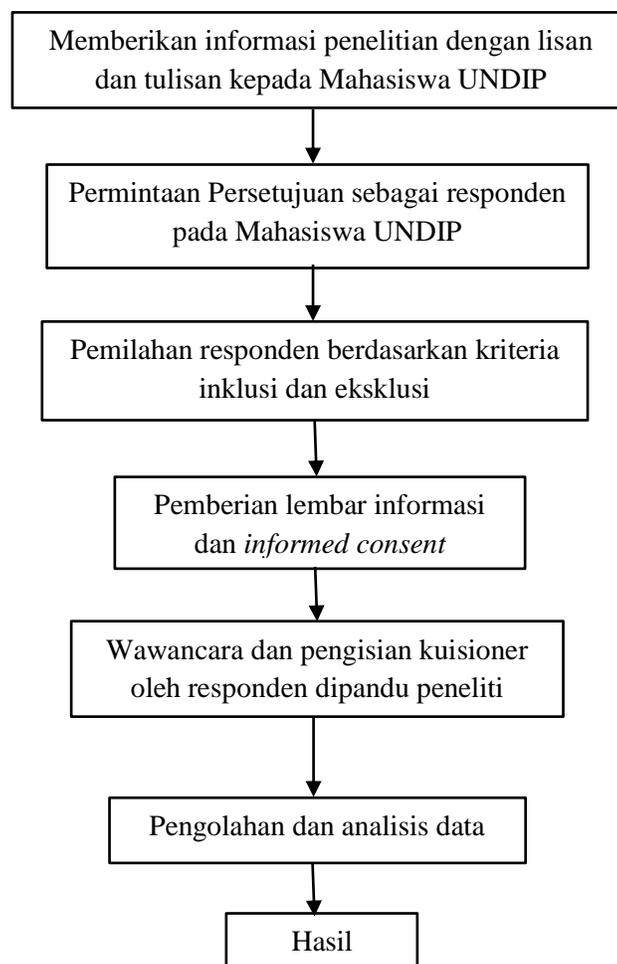
Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dengan cara pengisian kuisisioner oleh responden dan dalam pengisian kuisisioner dipandu oleh pihak peneliti.

3.7.3 Cara kerja

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa UNDIP Semarang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian diberikan lembar informasi, dilakukan *informed consent*, dan diberi lembar kuisisioner dimana pengisinya dipandu oleh peneliti. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik dan penghitungan jumlah lesi akne vulgaris di lima area wajah dan didokumentasikan.

Bentuk kuisisioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah bentuk pertanyaan tertutup (*closed ended*) dengan variasi pertanyaan berupa pilihan ganda yang mana dari beberapa jawaban yang disediakan responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 9. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, dan pemberian nilai (scoring) kemudian data dimasukkan dalam program SPSS dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel.

Analisis data antara variabel frekuensi merokok dan akne vulgaris dilakukan uji hipotesa dengan analisis bivariante *chi square* jika nilai *expected count* atau nilai kemaknaan $p < 5\%$ atau 0,05 yang berarti ada hubungan antara variabel bebas frekuensi merokok dan variabel terikat derajat keparahan akne vulgaris.

3.10 Etika Penelitian

Ethical Clearance di peroleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang atau RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Seluruh calon subjek penelitian telah diberikan penjelasan lengkap tentang prosedur penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian. Persetujuan subjek penelitian akan diminta dalam bentuk *informed consent* tertulis. Subjek penelitian berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian tanpa ada konsekuensi apapun. Bagi yang bersedia mengikuti penelitian, maka identitas subjek penelitian akan dirahasiakan.

3.11 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5									
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
Studi Literatur	■																									
Penyusunan Proposal			■																							
Seminar Proposal							■																			
<i>Ethical Clearance</i>								■	■																	
Penelitian												■	■													
Pengolahan Data												■	■		■											
Penyusunan Laporan Hasil Penelitian													■	■												
Seminar Hasil Penelitian																				■						

Gambar 10. Jadwal Penelitian.